

PELATIHAN KETERAMPILAN KALIGRAFI DI PANTI ASUHAN WISMA KARYA BAKTI YAYASAN OTO ISKANDAR DINATA

Elfirza Nurul Sakila¹, Firliandini Khamila Haris^{2*}, Umdah³, Nanda Sahputa Umara⁴

¹ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Cirendeui, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 15419

² Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Cirendeui, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 15419

³ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Cirendeui, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 15419

*Email : firliandini420@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk memberikan pengaruh positif, aktif, kreatif, melalui kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat. KKN juga memberikan kesempatan yang sangat baik untuk mahasiswa dalam proses belajar dari masyarakat, dalam mengamati dan merespon dinamika yang terjadi dimasyarakat. Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan keterampilan seni kaligrafi kepada mitra yang merupakan anak-anak panti jenjang Sekolah Menengah Pertama yang dilaksanakan di Panti Asuhan Wisma Karya Bakti Yayasan Oto Iskandar Dinata. Kegiatan pelatihan keterampilan kaligrafi ini dilaksanakan karena atas persetujuan mitra yang memang merupakan salah satu persoalannya, karena belum adanya kegiatan ini, sehingga diharapkan dengan adanya pelatihan serta mempraktikkannya secara langsung kepada anak-anak, sehingga dapat memberikan pemahaman baru serta keterampilan dasar dari seni kaligrafi. Anak-anak diberikan pengetahuan tentang pengertian dari kaligrafi, sejarah singkat kaligrafi, pengenalan jeni-jenis atau khat-khat kaligrafi, serta manfaat kaligrafi, selanjutnya mereka mempraktikkan dengan menggunakan teknik dua pensil yang keduanya diikat menjadi satu, dengan yang kanan lebih tinggi daripada yang kiri, belajar menggunakan pensil dengan baik dan benar sehingga terlihat ketebalan dan ketipisan dari setiap huruf hijaiyah, tahap akhirnya anak-anak mampu menulis huruf hijaiyah dengan baik dari alif sampai ya sesuai dengan seni kaligrafi jenis khat naski yang sudah diberikan contoh selama pelatihan berlangsung. Dalam mempelajari seni kaligrafi dibutuhkan ketelitian, kesabaran serta ketekunan, sehingga dapat menghasilkan huruf-huruf yang indah.

Kata kunci: Pelatihan, Keterampilan, Kaligrafi

ABSTRACT

The University of Muhammadiyah Jakarta Real Work Lecture is a form of community service carried out by students aiming to have a positive, active, creative influence through direct activities in the midst of the community. Real Work Lectures also provide excellent opportunities for students in the process of learning from the community, in observing and responding to the dynamics that occur in society. This activity is a calligraphy skill training activity for partners who are orphans at the junior high school level, which is carried out at the Wisma Karya Bakti Orphanage, Oto Iskandar Dinata Foundation. This calligraphy skill training activity was carried out because with the approval of partners which was indeed one of the problems, because there was no such activity, so it is hoped that with training and practicing it directly for children, so that they can provide new understanding and basic skills of the art of calligraphy. Children are given knowledge about the meaning of calligraphy, a brief history of calligraphy, introduction to the types or khat-khat calligraphy, and the benefits of calligraphy, then they practice using the technique of two pencils which are both tied together, with the right one higher than the left, learn to use a pencil properly and correctly so that the thickness and thinness of each hijaiyah letter can be seen, the final stage is that the children are able to write hijaiyah letters well from alif to ya in accordance with the art of khat naski calligraphy which has been given examples during the training. In studying the art of calligraphy it takes precision, patience and perseverance, so that it can produce beautiful letters

Keywords: Training, Skills, Calligraphy

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari proses pembelajaran mahasiswa melakukan berbagai kegiatan di tengah masyarakat, berusaha menjadi bagian dari masyarakat dan berkontribusi positif dan kreatif terhadap dinamika masyarakat. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar dari masyarakat, tetapi juga memberikan dampak positif dan positif bagi perkembangan masyarakat, tetapi juga memberikan warna baru bagi perkembangan positif masyarakat. KKN UMJ Wajib mata kuliah yang tercantum dalam Kurikulum Universitas Muhammadiyah Jakarta dan wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa program sarjana (S1). Mata kuliah KKN di Universitas Muhammadiyah Jakarta siap mengembangkan soft skill mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat.

Mitra atau tempat pada pengabdian ini merupakan Panti Asuhan Wisma Karya Bakti yang berdiri dalam naungan Yayasan Oto Iskandar Dinata, panti ini berdiri sejak 06 Juni 1983 yang beralamat di Jalan. Curug Gg. Galuh RT.03/10 Kelurahan. Curug Kecamatan Bojongsari Kota Depok Jawa Barat 16517. Memiliki tempat yang strategis dan mudah dijangkau baik menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum, dengan luas keseluruhan panti sekitar kurang lebih 2,5 hektar.



Gambar 1. Lokasi Panti Asuhan Wisma Karya Bakti.

Panti Wisma Karya Bakti ini memiliki 135 anak yatim, piatu, yatim piatu dan dhuafa yang bermukim di Panti Asuhan Wisma Karya Bakti. Yang berada dalam pengasuhan pengurus panti yang terdiri atas para guru dan pengelola panti. Panti Asuhan Wisma Karya Bakti sangatlah sederhana, dana yang digunakan untuk menjalankan panti dari usaha para pengurus dan donator tidak tetap. Panti ini

memiliki program pendidikan yang bergerak pada Hafizh *Entrepreneur School* serta program seperti asrama anak asuh, tahfizh, pertanian, peternakan dan budidaya, serta pengembangan skill/bakat. Yang sesuai dengan visi dari Panti Asuhan Wisma Karya Bakti yaitu memiliki generasi potensial yang memiliki mental spiritual yang kuat (aqidah), akhlak yang mulia, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baik.



Gambar 2. Panti Asuhan Wisma Karya Bakti



Gambar 3. Pertanian Panti Asuhan Wisma Karya Bakti

Pengertian Seni Kaligrafi

Secara sederhana seni adalah pengetahuan tentang keindahan alam. Seni sebagaimana yang didefinisikan oleh George T. Dickie adalah *'The branch of philosophy concerned with beauty and the beautiful in nature and art'*. Seni adalah meliputi persoalan keindahan baik yang terdapat dalam alam sebagai sebagai produk ciptaan manusia maupun yang terdapat dalam alam.(MS, 2018)

Seni dalam Islam digolongkan sebagai sarana atau medium komunikasi untuk menyampaikan sesuatu dengan cara yang indah, yang dalam bahasa Alquran disebut sebagai bagian dari bahasa simbolik manusia, bil hikmah, wa mau'izatil hasanah (Q.S. an-Nahal/16: 125). Dengan demikian maka sesungguhnya yang membuat seni menjadi baik dan buruk adalah manusia itu sendiri.

(MS, 2018)

Seperti yang sudah diketahui Islam mudah diterima karena para ulama menyebarkan Islam menggunakan seni, seperti seni kaligrafi, seni wayang dan lain-lain yang tentunya didalam seni tersebut terkandung nilai-nilai serta moral dalam ajaran Islam.

Ungkapan *kaligrafi* yang selama ini dipakai, berasal dari Bahasa Inggris yang disederhanakan *calligraphy* diambil dari kata Latin *kallos* yang berarti indah dan *graphein* yang berarti tulisan atau aksara. Seni kaligrafi secara utuh adalah kemampuan menulis tulisan elok dan indah, dalam Bahasa Arab disebut khat, yang berarti garis atau tulisan indah. (Gusman, 2018)

Pada masa pra-Islam, orang Arab tidak menyukai dunia tulisan dan lebih menyukai tradisi hafalan. Hanya kelompok masyarakat bangsawan yang menguasai dunia yang terbakar. Budaya ini berlanjut hingga Muhammad diutus sebagai Rasul Allah dan berlanjut pada masa Khulafaur Rasyidin.

Kebangkitan menulis di kalangan umat Islam terjadi pada tahun kedua Hijriah, ketika Nabi Muhammad menuntut setiap tawanan perang Badar yang tidak mampu membayar uang tebusan untuk mengajar 10 pemuda Madinah membaca dan menulis. dicatat bahwa dimulai dengan mata.

Kaligrafi Arab yang bersumber pada Al-Qur'an selain memiliki bentuk yang artistik juga memiliki makna yang luhur yang merupakan penggambaran firman Allah. Kaligrafi Arab sebagai suatu karya seni merupakan paduan antara ayat yang dikutip dalam Al-Qur'an dengan bentuk visual yang ditampilkan sehingga menjadi suatu karya seni yang dibalik keindahan visual (makna yang tersurat) juga mengandung makna non visual atau makna yang tersirat. (Rispu, 2012)

Menulis kaligrafi Islam merupakan salah satu seni dalam mendalami dan mempopulerkan tulisan Arab yang sudah dikenal secara global. Kaligrafi berasal dari kata *kalios* yang berarti indah dan *graph* yang berarti tulisan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kaligrafi adalah tulisan atau aksara yang indah. (Hanafi et al., 2020)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu bentuk seni Islam adalah kaligrafi yang biasa disebut dengan khat, semua negara Islam mengetahui seni ini dan

menganggapnya sebagai karya seni yang sangat dihargai. Di Indonesia, seni kaligrafi terutama menghiasi masjid sebagai tempat ibadah umat Islam. Kaligrafi juga dijadikan sebagai salah satu cabang lomba MTQ tingkat nasional dan internasional. Demikian pula seni hias arsitektur keraton dan Sultan Islam yang serupa, dan masih kita nikmati hingga saat ini di berbagai landmark kota-kota besar di Indonesia.

Adapun jenis-jenis kaligrafi secara umum yang digunakan untuk menyalin mushaf, buku, dan sebagainya dinamakan khat Naskhi. Sedangkan yang dipakai mengirim surat-surat keterangan piagam dan kepentingan-kepentingan yang bersifat tanda pengesahan, atau ijazah semacam ini dinamakan khat Ijazah. Yang digunakan untuk keperluan di dewan-dewan pemerintahan disebut khat Diwani. Yang dituliskan pada mushaf-mushaf dan kertas-kertas lebar dinamakan khat Jali. Sedangkan yang sedikit lebih kecil atau dua pertiganya dinamakan Sulutsain atau Jalil dan Sulus yaitu jenis yang dianggap lebih indah dari yang disebut sebelumnya. Ada pula tulisan yang digoreskan secara cepat pada daun-daun (*riqa'*) kecil yang dinamakan khat *Riq'ah*. (Ummah et al., 2019)

Kaligrafi termasuk sebagai *teaching spiritual concept*. *Teaching spiritual concept* yaitu pengajaran mengenai konsep-konsep rohani seperti isu-isu teologis dan konsep rohani akan kitab suci (Richards ft Bergin, 2003). Kaligrafi termasuk sebagai *teaching spiritual concept* pasalnya dalam pelatihan kaligrafi yang sudah dilakukan subjek tidak hanya mendapatkan pengajaran tentang teknik penulisan khat, melainkan juga pengajaran tentang hakikat dari asma Allah (Ya Rahman, Ya Raahim, Ya Ghoftar) yang merupakan objek pelukisan. (Gunawan, 2016)

Dengan begitu tidak hanya belajar khat saja, tetapi juga dapat mempelajari makna-makna pada asmaul husna atau nama-nama Allah, agar dapat meningkatkan keimanan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus di Panti Asuhan Wisma Karya Bakti dan beberapa anak panti yang merupakan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditemukan bahwa pembelajaran seni kaligrafi belum ada kegiatannya serta tidak adanya pengajar yang

memperkenalkan dan mengajarkan hal tersebut. Maka atas pihak pengurus dengan tim pelaksana melakukan perundingan dan bersedia untuk diadakannya pelatihan keterampilan kaligrafi secara terarah, karena pihak pengurus menganggap pelatihan ketrampilan kaligrafi sangat penting dan sesuai dengan program Pendidikan panti yang islami, Sehingga penting untuk anak-anak mengetahui kesenian agama islam dengan baik dan mampu mengenal sejarah, jenis-jenis, serta membuatnya walau masih dasarnya.

Adapun alasan kami memilih Panti Asuhan Wisma Karya Bakti karena santri/anak-anak yang didominasi oleh anak-anak jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bermukim di asrama selama 24 jam dan memiliki lingkungan panti yang sangat asri, sejuk, tenang dan luas, tempat yang sangat baik dan mendukung dalam proses belajar agar para anak panti dapat lebih fokus dan mudah memahami dalam menerima ilmu pengetahuan yang baru.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelatihan ini dibagi menjadi dua tahap pada tanggal 03 agustus sampai tanggal 04 agustus 2022, dilihat karena waktu yang terbatas dan merupakan hal baru bagi para peserta.

Adapun metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan pelatihan (workshop) yang melakukan praktik secara langsung dan terbimbing yang dilaksanakan pada hari pertama yaitu tanggal 03 Agustus 2022 pada hari Rabu jam 09.30. sedangkan pada hari kedua yaitu hari Kamis tanggal 04 Agustus 2022 menggunakan metode pelatihan melalui bentuk pelatihan dan pendampingan secara intensif dan praktik langsung serta mereview materi yang sudah diberikan pada hari pertama. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahan yang ada.



Gambar 4. perlengkapan kaligrafi yang sudah disediakan untuk peserta



Gambar 5. Pemaparan materi tentang kaligrafi ke peserta

Dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan *Power Point text* untuk pemaparan materi perihal seni kaligrafi dari mulai definisi baik secara Bahasa maupun istilah, dilanjutkan dengan sejarah singkat seni kaligrafi dari masa-masa kerajaan islam, selanjutnya jenis-jenis kaligrafi atau yang yang dikenal dengan kata *khat*, lalu manfaat seni kaligrafi.



Gambar 6. memberikan contoh dasar dalam seni kaligrafi



Gambar 7. salah satu hasil peserta dalam membuat hijaiyah dalam seni kaligrafi

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Belajar keterampilan seni kaligrafi merupakan bentuk pelestarian terhadap seni kebudayaan agama islam, bentuk kecintaan kepada peradaban islam serta bentuk da'wah kepada masyarakat, dan memperkenalkan bahwa agama islam memiliki ciri khas seni, bahwa tulisan-tulisan kaligrafi memiliki arti dan makna dan juga merupakan tulisan dari surat-surat yang terdapat di dalam Al-Quran dan tentunya harus mencantumkan keterangan surat Al-Quran yang ditulis.

Pelaksanaan pengabdian ini berupaya agar peningkatan keterampilan terhadap seni kaligrafi yang merupakan salah satu bentuk syiar agama islam agar tetap terjaga dan terus berkembang untuk masa yang akan datang, pelatihan ini telah dilaksanakan pada tanggal 03-04 Agustus 2022. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari dan diikuti oleh anak-anak panti jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), pada hari pertama peserta yang mengikuti berjumlah 49 orang.

Pada hari rabu yaitu tanggal 3 agustus penulis memaparkan dari huruf 'ا' sampai 'ط' dan dilanjutkan pada hari kamis tanggal agustus 2022 yaitu disambung dengan menulis huruf 'ع' sampai 'ي'.

Selama berlangsung kegiatan, peserta terlihat antusias mendengarkan, mencatat, mengikuti perintah untuk mempraktekkannya secara bertahap serta aktif. Pada awal penyampaian materi, pemateri bertanya kepada peserta apakah sebelumnya pernah mempelajari kaligrafi, dan apakah pengetahuinya, para peserta hampir semuanya mengetahui kaligrafi, tetapi mereka belum pernah mempraktekkannya secara langsung, dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi

tentang sejarah seni kaligrafi, dari masa ke masa, jenis-jenis seni kaligrafi serta manfaatnya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian yang ditelah dilaksanakan oleh kami dari kegiatan ini pada tanggal 03 Agustus 2022 ialah sebanyak 36 peserta anak SMP diantaranya 17 anak perempuan dan 19 anak laki-laki, sedangkan pada hari kedua yaitu tanggal 04 Agustus 2022 sebanyak 39 peserta jenjang SMP diantaranya 19 anak perempuan dan 20 anak laki-laki, mengikuti kegiatan ini dan tidak meninggalkan tempat sampai acara selesai.

Melalui pelatihan keterampilan kaligrafi peserta dapat memahami dengan baik dan dapat mempraktikkan dasar kaligrafi yaitu huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan khat naski. Perubahan peningkatan pengetahuan keterampilan kaligrafi para peserta atau anak-anak panti mengenai kaligrafi dilihat saat sesi akhir kegiatan yang dimana diberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi kaligrafi, para peserta sangat antusias dan berusaha menjawab. Serta mereka mampu menulis kaligrafi dengan khat naski menggunakan Teknik dua pensil yang diikat.

Santri menjadi sasaran yang penting dalam kegiatan pelatihan keterampilan kaligrafi dalam bentuk menambah pengetahuan serta pemahaman, dan kepedulian terhadap kesenian agama islam.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini kami kelompok 81 mengucapkan terima kasih atas arahan, bimbingan, dukungan, baik berupa doa, bantuan, kepada:

- a. Dr. Ma'mun Murod, M. Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN *hybrid* ini.
- b. Prof. Dr. Tri Yuni Hnedrawati, M. Si. Yang telah menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Dr. Lusi Andriyani, SIP. M. Si. Sebagai Ketua Pelaksana KKN yang telah memberikan arahan kepada DPL dalam mempermudah administrasi untuk mitra beserta KKN dalam melaksanakan program kerja

- d. Nanda Sahputra Umara, S.H, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ kelompok 81 yang telah membimbing dan membantu sehingga berjalan dengan lancar
- e. Ketua pengurus harian Panti Asuhan Wisma Karya Bakti yaitu Bapak Ibnu Rimali. Pengurus ataupun Pengajar Panti Asuhan Wisma Karya Bakti yaitu Kak Ilham dan Kak lukman, serta pengurus lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. (2016). Pelatihan Kaligrafi Terhadap Tingkat Stress Narapidana. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 13(1), 39. <https://doi.org/10.18860/psi.v13i1.6408>
- Gusmian, I. (2018). Kaligrafi Islam: Dari Nalar Seni hingga Symbolisme Spiritual. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 41(1), 108–132. <https://doi.org/10.14421/ajis.2003.411.108-132>
- Hanafi, H.-, Ariesta, O., & Maulana, I. (2020). Pelatihan Seni Kaligrafi Islam Di Pesantren Thawalib Gunuang. *Batoboh*, 5(2), 113. <https://doi.org/10.26887/bt.v5i2.1297>
- MS, A. (2018). Pendidikan Seni Dalam Islam. *Ittihad*, 2, 218–224.
- Rispul. (2012). Kaligrafi Arab Sebagai Karya Seni. *TSAQAFI, Jurnal Kajian Seni Budaya Islam Vol.*, 1(1), 9–18. <http://eprints.uad.ac.id/1486/3/02-tsaqafa-Rispul-kaligrafi-arab-sebagai-seni.pdf>
- Ummah, A. R., Pendidikan, J., Islam, A., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Syarif, N. (2019). *NILAI NILAI EDUKASI DALAM MENULIS KALIGRAFI ARAB Penelitian di Lembaga Kaligrafi Al- Qur'an (LEMKA) Ciputat.*